

## **ANALISIS PERBANDINGAN MODEL TAFFLER, GROVER DAN ZMIJEWSKI DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Periode 2020-2023)**

**Shara Agustin Anggi Yana<sup>1</sup>, Tri Widodo<sup>2</sup>, Maria Entina Puspita<sup>3\*</sup>**

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga, Indonesia

email koresponden: [mariaentina@stieama.ac.id](mailto:mariaentina@stieama.ac.id)

---

### ***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi kebangkrutan menggunakan model *Taffler*, *Grover* dan *Zmijewski* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan analisis data perhitungan prediksi kebangkrutan model *Taffler*, *Grover* dan *Zmijewski*. Hasil penelitian menunjukkan pada metode *Taffler* terdapat 16 perusahaan yang dikategorikan sehat dan 4 perusahaan memiliki potensi kebangkrutan. Model *Grover* terdapat 19 perusahaan yang dikategorikan sehat dan 1 perusahaan memiliki potensi kebangkrutan. Model *Zmijewski* terdapat 19 perusahaan yang dikategorikan tidak mengalami potensi kebangkrutan dan 1 perusahaan memiliki potensi kebangkrutan. Dari tiga model analisis kebangkrutan, model *Grover* dan *Zmijewski* lebih unggul dalam memprediksi kebangkrutan dibandingkan metode *Taffler* dengan tingkat akurasi 95%. Ini menunjukkan pentingnya keterbukaan perusahaan dalam menyajikan laporan tahunan, termasuk dengan memberikan perhitungan prediksi kebangkrutan perusahaan agar investor dapat menganalisis dan menjadikan bahan evaluasi sebelum berinvestasi.

**Kata Kunci:** *Grover, Prediksi kebangkrutan, Taffler, Zmijewski.*

### ***Abstrak***

*This study aims to determine bankruptcy prediction using the Taffler, Grover, and Zmijewski models for food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. This study is a quantitative study using secondary data published by the Indonesia Stock Exchange. The research sample consisted of 20 companies. The data collection method used documentation methods with data analysis of bankruptcy prediction calculations using the Taffler, Grover, and Zmijewski models. The results showed that the Taffler method categorized 16 companies as healthy and 4 companies as potential bankruptcy. The Grover model categorized 19 companies as healthy and 1 company as potential bankruptcy. The Zmijewski model categorized 19 companies as not experiencing potential bankruptcy and 1 company as potential bankruptcy. Of the three bankruptcy analysis models, the Grover and Zmijewski model was considered superior in predicting bankruptcy compared to the Taffler method with a 95% higher accuracy rate than the Taffler method. This demonstrates the importance of corporate transparency in presenting annual reports, including providing calculations of company bankruptcy predictions so that investors can analyze and use them as evaluation material before investing.*

**Keywords:** *Grover, Bankruptcy Prediction, Taffler, Zmijewski.*

---

## PENDAHULUAN

Industri *food and beverages* merupakan salah satu industri yang memiliki peranan penting dan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia sehingga Kementerian Perindustrian Republik Indonesia terus melakukan upaya-upaya yang dapat mendorong pengembangan sektor industri ini di Indonesia. Capaian kinerjanya sepanjang ini terus positif, mulai dari kedudukan terhadap kenaikan produktivitas, investasi, ekspor bahkan pada penyerapan tenaga kerja (Nasmi & Afriyenti, 2021).

Data menunjukkan pertumbuhan PDB pada sub sektor *food and beverages* berfluktuasi dari tahun ke tahun. Tahun 2019 sebesar 7,78%, tahun 2020 turun sebesar 1,58% selama pandemi dan tahun 2021 kembali bangkit dengan kenaikan sebesar 2,54%. Permasalahan utama yang dihadapi oleh perusahaan *food and beverages* adalah adanya penurunan permintaan dari konsumen. Akibatnya penurunan penjualan sempat terjadi pada tahun 2020 dan hampir terjadi pada seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Fandini, 2023).

Perusahaan *food and beverage* dipilih sebagai objek penelitian karena sektor industri ini merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. (Nasmi & Afriyenti, 2021) menunjukkan data di Bursa Efek Indonesia jumlah perusahaan *food and beverage* s2018-2021 berjumlah 25 perusahaan sedangkan sepanjang 2020-2023 berjumlah 44 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *food and beverage* mengalami pertumbuhan signifikan (Saputra et al., 2023).

Menurut Masdiantini & Warasniasih (2020), persaingan antar perusahaan semakin ketat seiring semakin berkembangnya kondisi perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bergerak cepat dalam mengantisipasi perubahan yang terjadi, para manajer perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan pengelolaan perusahaan yang lebih baik. Selain perubahan yang terus terjadi dan persaingan usaha yang semakin sengit, tantangan lain yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan adalah potensi kebangkrutan. Menurut (Sudarman et al., 2020), prediksi kebangkrutan merupakan topik yang penting dalam dunia bisnis. Prediksi yang tepat pada

waktunya sangat berharga bagi perusahaan maupun investor untuk mengevaluasi risiko atau mencegah kebangkrutan terjadi.

Kebangkrutan merupakan suatu kondisi dimana kesulitan keuangan yang dialami sebuah perusahaan sudah sangat parah sehingga perusahaan tersebut tidak mampu lagi untuk beroperasi dengan baik (Masdiantini & Warasniasih, 2020). Dalam hal ini kebangkrutan dilihat sebagai kondisi perusahaan yang tidak mampu melunasi kewajibannya.

Berbagai macam tindakan pencegahan perlu dilakukan oleh perusahaan agar dapat terhindar dari kebangkrutan, salah satunya adalah dengan melakukan deteksi dini dengan menggunakan berbagai metode rumus model-model prediksi kebangkrutan diantaranya model *Altman*, *Ohlson*, *Springate*, *Grover*, *Taffler*, dan *Zmijewski*. Dengan adanya model-model tersebut manajemen perusahaan dapat menganalisa keuangan perusahaan dan dapat mendeteksi adanya tanda-tanda kebangkrutan (Margali, Edward et al., 2017).

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Saputra et al., 2023) dengan menganalisis metode *springate*, *zmijewski*, *altman z-score* dalam memprediksi kebangkrutan, hasil penelitian menunjukkan sampel penelitian yang menggunakan metode *zmijewski* seluruhnya tidak

mengalami kebangkrutan, namun metode *springate* dan *altman z-score* mengalami kebangkrutan. Penelitian (Pangkey et al., 2018) menunjukkan metode *altman z-score* yang lebih konsisten akurat dibandingkan dengan metode *zmijewski*.

(Putri et al., 2023) melakukan penelitian dengan membandingkan prediksi kebangkrutan menggunakan metode *grover*, metode *altman z-score* dan metode *springate*, hasil penelitian menunjukkan *Springate* merupakan model dengan tingkat akurasi paling tinggi dan akurat dalam memprediksi kebangkrutan dibandingkan metode *Grover* dan *Z-Score*. (Farha, 2022) menunjukkan tingkat keakuratan model *zmijewski* paling tinggi sebesar 84%, model *altman* 83%, *grover* sebesar 82% dan *taffler* 76%. Hasil yang sangat berbeda dihasilkan dari prediksi kebangkrutan yang diteliti oleh (Prakoso et al., 2022) yaitu justru *taffler* paling akurat dengan tingkat akurasi 96%.

Dari uraian diatas dapat dipahami prediksi kebangkrutan merupakan langkah utama yang harus dilakukan oleh perusahaan, sehingga menjadi penting untuk menganalisis prediksi kebangkrutan dengan beberapa alternatif metode.

Adanya ketidakkonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya dalam menentukan prediksi kebangkrutan yang paling tepat maka penelitian ini menguji kembali prediksi

kebangkrutan menggunakan model *taffler*, *grover* dan *zmijewski*.

Penelitian ini memperkaya teori manajemen keuangan dalam prediksi kebangkrutan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam penelitian terkait analisis prediksi kebangkrutan dan bagaimana analisis perbandingan analisis kebangkrutan dalam beberapa model prediksi, terbatas pada model *taffler*, *grover* dan *zmijewski*.

## **KAJIAN LITERATUR**

### ***Teori Kebangkrutan***

Menurut (Masdiantini & Warasniasih, 2020), kebangkrutan merupakan suatu kondisi dimana kesulitan keuangan yang dialami sebuah perusahaan sudah sangat parah sehingga perusahaan tersebut tidak mampu lagi untuk beroperasi dengan baik. (Sakinah & Puji, 2021) dan (Masdiantini & Warasniasih, 2020). menunjukkan kebangkrutan sebagai kondisi dimana perusahaan sudah tidak mampu melunasi kewajibannya.

Awalnya kebangkrutan ditandai dengan kesulitan keuangan (Masdiantini & Warasniasih, 2020) menjelaskan kesulitan keuangan bisa berarti mulai dari kesulitan likuiditas jangka pendek yang bersifat sementara dan belum begitu parah hingga menuju kebangkrutan. Kesulitan jangka pendek apabila tidak ditangani dengan baik

dapat berkembang menjadi kesulitan tidak solvabel. Jika tidak solvabel, perusahaan dapat dilikuidasi atau direorganisasi.

### ***Prediksi Kebangkrutan***

Metode prediksi kebangkrutan adalah model yang digunakan untuk menilai kapan perusahaan akan bangkrut dengan menggabungkan sekelompok rasio keuangan yang nantinya akan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan atau kinerja perusahaan (Panjaitan & Hendra., 2021).

### **Model Prediksi Kebangkrutan**

#### **Model *Taffler***

(Widiasmara et al., 2019) menyatakan model *Taffler* terdapat 4 variabel rasio keuangan yaitu rasio laba sebelum pajak terhadap kewajiban lancar, aset lancar terhadap total kewajiban, kewajiban lancar terhadap total aset dan laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Model ini memiliki rumus perhitungan:

$$\text{Taffler} = 0,53 (X1) + 0,13(X2) + 0,18 (X3) + 0,16 (X4)$$

Keterangan:

$X1$  = Earning before tax to Current Liabilities

$X2$  = Current Asset to Current Liabilities

$X3$  = Current Liabilities to Total Asset

$X4$  = Sales to Total Asset

Kriteria:

(1) Jika nilai  $T < 0,2$  maka perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang diprediksi mengalami bangkrut.

(2) Jika nilai  $T$  berada pada  $0,2 - 0,3$

dikategorikan dalam grey zone.

(3) Jika nilai  $T > 0,3$  maka perusahaan

dikategorikan sehat atau tidak mengalami kebangkrutan.

### Model Grover

Menurut (Putri et al., 2023), Grover adalah model yang ditujukan untuk evaluasi terhadap model Altman, dengan rumus perhitungan:

$$\text{Grover} = 1,650(X1) + 3,404(X2) - 0,016(X3) + 0,057$$

Keterangan:

$X1$  = Working Capital to Total Asset

$X2$  = Earnings Before Interest and Tax to Total Asset

$X3$  = Net Income to Total Asset

Kriteria:

(1) Jika nilai  $G \leq -0,02$  maka perusahaan diindikasikan mengalami kebangkrutan.

(2) Jika nilai  $G$  diantara  $-0,02 - 0,01$  maka perusahaan berada di grey zone.

(3) Jika nilai  $G \geq 0,01$  maka perusahaan diindikasikan sehat atau tidak mengalami bangkrut.

### Model Zmijewski

Menurut (Laksmiana & Darmawati, 2019), model analisis kebangkrutan Zmijewski menggunakan analisis rasio yang mengukur kinerja leverage, profitabilitas serta suatu perusahaan untuk model prediksinya.

$$Z = -4,3 - 4,5(X1) + 5,7(X2) + 0,004(X3)$$

Keterangan:

$X1$  = Net Income to Total Asset

$X2$  = Current Liabilities to Total Asset

$X3$  = Current Asset to Current Liabilities

Nilai cut-off yang digunakan dalam model ini adalah 0, dimana jika  $Z$  bernilai positif berarti perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan. Sedangkan semakin negatif nilai  $Z$  perusahaan, maka perusahaan dikatakan sehat atau semakin jauh perusahaan dari potensi mengalami kebangkrutan.

### Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan sebagai suatu proses menganalisa dan menelaah unsur-unsur laporan keuangan dengan cara menghitung rasio keuangan suatu periode untuk menilai kinerja serta mengukur status dengan tujuan memperoleh pemahaman mengenai arah perkembangan suatu perusahaan (Sari & Yunita, 2019). Analisis laporan keuangan merupakan proses akhir dan kesimpulan dari laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan (Siswanto et al., 2021).

Sama halnya dengan (Saputra et al., 2023) serta (Masdiantini & Warasniasih, 2020) menyatakan dengan analisis laporan keuangan, perusahaan dapat diketahui kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan, profitabilitas hingga tingkat risiko. Hasil analisis atau prediksi keuangan

tersebut diharapkan dapat membantu para pihak yang memiliki kepentingan yaitu investor sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam berinvestasi (Sandra et al., 2023).

## METODE PENELITIAN

### *Populasi dan Sampel*

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 44 perusahaan sepanjang tahun 2020-2023 yang terdiri dari:

Tabel 1: Daftar Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
2.	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk
3.	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk
4.	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
5.	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk
6.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
9.	CMRY	PT Cisarua Mountain Diary Tbk
10.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
11.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
12.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
13.	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
14.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
15.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
16.	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk
17.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
18.	IBOS	PT Indo Bagus Sukses Tbk
19.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
21.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
22.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
23.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
24.	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk
25.	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
26.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
27.	MYOR	Mayora Indah Tbk
28.	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk
29.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
30.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
31.	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
32.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
33.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
34.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
35.	SKBM	Sekar Bumi Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan
36.	SKLT	Sekar Laut Tbk
37.	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk
38.	STRK	PT Lovina Beach Brewery Tbk
39.	STTP	PT Siantar Top Tbk
40.	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
41.	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk
42.	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
43.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
44.	WINE	PT Hatten Bali Tbk

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu: 1) Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dan 2) Perusahaan menyediakan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2020-2023 berturut-turut.

Tabel 2: Proses Seleksi Satuan Analisis

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2020-2023	44
2.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2020-2023	(24)
3.	Yang memenuhi kriteria sebagai sampel	20

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

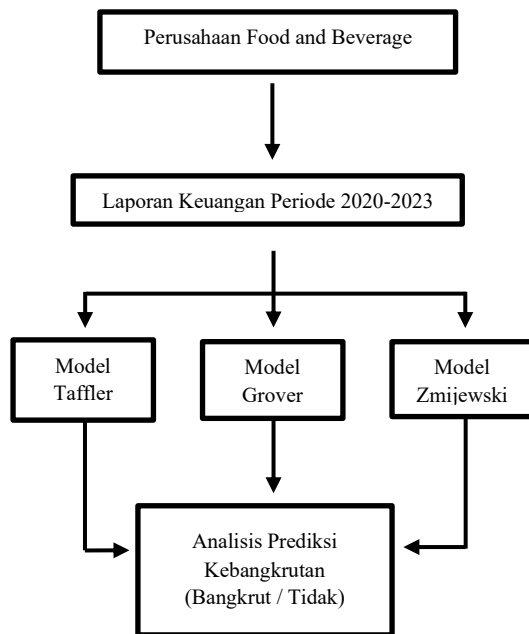
Tabel 3: Daftar Perusahaan Satuan Analisis *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
2.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
4.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
5.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
6.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
11.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
12.	MYOR	Mayora Indah Tbk
13.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
14.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
15.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
16.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
17.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
18.	SKLT	Sekar Laut Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan
19.	STTP	PT Siantar Top Tbk
20.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan prediksi kebangkrutan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dengan model *Taffler*, *Grover* dan *Zmijewski*. Berikut adalah metode analisis kebangkrutan yang digunakan:

### 1. Analisis Model Taffler

$$\text{Taffler} = 0,53 (X1) + 0,13(X2) + 0,18 (X3) + 0,16 (X4)$$

Keterangan:

$X1 = \text{Earning Before Tax} / \text{Current Liabilities}$

$X2 = \text{Current Asset} / \text{Current Liabilities}$

$X3 = \text{Current Liabilities} / \text{Total Asset}$

$X4 = \text{Sales} / \text{Total Asset}$

### 2. Analisis Model Grover

$$\text{Grover} = 1,650(X1) + 3,404(X2) - 0,016(X3) + 0,057$$

Keterangan:

$X1 = \text{Working Capital} / \text{Total Asset}$

$X2 = \text{Earnings Before Interest and Tax} / \text{Total Asset}$

$X3 = \text{Net Income} / \text{Total Asset}$

### 3. Analisis Model Zmijewski

$$Z = -4,3 - 4,5(X1) + 5,7(X2) + 0,004(X3)$$

Keterangan:

$X1 = \text{Net Income} / \text{Total Asset}$

$X2 = \text{Current Liabilities} / \text{Total Asset}$

$X3 = \text{Current Asset} / \text{Current Liabilities}$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan model *Taffler*, *Grover* dan *Zmijewski* sebagai alat analisis data. Berikut adalah hasil perhitungan 3 metode, tersaji dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Perhitungan Tiga Metode

No.	Kode	Tahun	Keterangan		
			Taffler	Grover	Zmijewski
	PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	PT Sariguna Primatirta	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut

No.	Kode	Tahun	Keterangan		
			Taffler	Grover	Zmijewski
	Tbk (CLEO)	2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut
	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	Mayora Indah Tbk (MYOR)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
13	PT Prima Cakrawala	2020	Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut

No.	Kode	Tahun	Keterangan		
			Taffler	Grover	Zmijewski
	Abadi Tbk (PCAR)	2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	Prasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	PT Palma Serasih Tbk (PSGO)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	Sekar Laut Tbk (SKLT)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	PT Siantar Top Tbk (STTP)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2020	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2021	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2022	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
		2023	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

## Tingkat Akurasi Model Prediksi Kebangkrutan

Untuk menilai keakuratan prediksi kebangkrutan dari model *Taffler*, *Grover* dan *Zmijewski*, hasil prediksi perlu disesuaikan



dengan kondisi nyata perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2023. Kondisi nyata perusahaan diperoleh dari laporan media berita online yang mencerminkan status operasional perusahaan, seperti penutupan media cetak dan laporan kesulitan finansial. Dengan membandingkan prediksi model dengan fakta di lapangan, dapat diketahui sejauhmana model mampu memberikan gambaran yang akurat tentang risiko kebangkrutan perusahaan. Analisis ini penting untuk memvalidasi efektivitas model sebagai alat prediksi dini dalam mengidentifikasi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan atau masih bertahan sehat di pasar.

Model prediksi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat akurasi yang berbeda. Berikut adalah tabel tingkat akurasi dari masing-masing prediksi kebangkrutan.

Tabel 5. Rekap Data Analisis Kebangkrutan

	<i>Taffler</i>	<i>Grover</i>	<i>Zmijewski</i>
Tidak Bankrut	16	19	19
Bankrut	4	1	1
Total	20	20	20
Kenyataan Bankrut	0	0	0
Tingkat Akurasi	80%	95%	95%
Type of Error	20%	5%	5%

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Hasil penelitian ini merupakan prediksi dengan model kebangkrutan *Taffler*, *Grover* dan *Zmijewski* walaupun dalam

kondisi secara riil perusahaan tersebut berada pada posisi sehat dan tidak bangkrut. Metode *Taffler* memiliki tingkat akurasi 80% saja sedangkan metode *Grover* dan *Zmijewski* memiliki tingkat akurasi 95%. Hal ini berarti metode *Grover* dan *Zmijewski* memiliki keakuratan lebih tinggi dalam memprediksi kebangkrutan dibandingkan model *Taffler*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mutaroh et al., 2021), (Prakoso et al., 2021), (Prasetianingtias & Kusumowati, 2019), serta bertolak belakang dengan (Gunawan, 2021), (Lim & Ng, 2024).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain: 1) Hasil prediksi kebangkrutan menggunakan model *Taffler* pada 20 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 terdapat 16 perusahaan yang diprediksi tidak bangkrut dan 4 perusahaan yang diprediksi bangkrut dengan tingkat akurasi sebesar 80%. 2) Hasil prediksi kebangkrutan menggunakan model *Grover* dan *Zmijewski* pada 20 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 terdapat 19 perusahaan yang diprediksi tidak bangkrut dan hanya 1 perusahaan yang diprediksi bangkrut dengan tingkat akurasi masing-masing sebesar 95%. 3) Dari ketiga model prediksi yang

digunakan dapat disimpulkan bahwa model *Grover* dan *Zmijewski* merupakan model yang paling tepat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dengan tingkat akurasi 95%.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini mempengaruhi perbedaan hasil penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini, sebagai berikut: 1) perusahaan yang menjadi obyek pada penelitian ini terbatas pada perusahaan yang bergerak di sektor *food and beverage*. 2) periode pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini hanya selama empat tahun saja dari tahun 2020-2023, serta 3) Prediksi kebangkrutan yang digunakan hanya terbatas pada model *Taffler*, *Grover*, *Zmijewski* sehingga memiliki hasil perhitungan yang berbeda-beda.

### **Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain: 1) dapat menambahkan sampel penelitian dan menggunakan periode yang lebih lama sehingga diharapkan jumlah data penelitian dapat diperoleh lebih banyak dan mendapatkan hasil yang lebih akurat. 2) menambahkan variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi potensi kebangkrutan, seperti ukuran perusahaan dan

kinerja keuangan dengan metode pengukuran lain seperti *CA Score*, *Fulmer* dan *Ohlson*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fandini, I. P. (2023). Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman. *Business, Accounting and Management Journal (BAMJ)*, 01(01), 49–73.
- Farha, F. (2022). Perbandingan tingkat keakuratan model prediksi kebangkrutan (model altman, springate, zmijewski, grover, dan taffler). *Jurnal Solid ASM Mataram*, 12(1), 1–7.
- Gunawan, D. (2021). Prediksi Finansial Distress Menggunakan Model Taffler dan Grover pada Perusahaan yang terdampak Pandemi COVID-19. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Hia, O., & Rahmani, H. F. (2022). Unsur Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 2(2), 89–100.
- Laksmiana, K. A. R. I., & Darmawati, A. (2019). Analisis Uji Akurasi Model Grover, Springate, dan Zmijewski dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Delisted di BEI. *Jurnal Magister Manajemen Unram*, 8(1), 1–11.
- Lim, Winny & Martha Ng. (2024). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Grover, Taffler dan Zmijewski Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumen Non Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*. 12(1), Maret 2024.

- Margali, Edward, G., Rate, P. Van, & Maramis, J. B. (2017). Analisis Akurasi Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson dan Grover (Studi Kasus pada Perusahaan PT. Dayaindo Resources International Tbk dan PT. Surabaya Agung Industri Kertas dan Pulp Tbk yang Telah Bangkrut). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1493–1502.
- Masdiantini, P. R., & Warasniasih, N. M. S. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 196.
- Mutoharoh, A.F., Referli, A., & Theorupun, M.S. (2021). Analisis Akurasi Model Zmijewski, Springate, Ohlson dan Grover untuk memprediksi financial distress. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 9(2), 119-128.
- Nasmi, W., & Afriyenti, M. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Menggunakan Model Altman, Springate, dan Grover. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 749–763.
- Pangkey, P. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman dan Metode Zmijewski Pada Perusahaan Bangkrut yang Pernah Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3178–3187.
- Panjaitan, H. P., & Hendra. (2021). the Comparison Analysis of Bankruptcy Prediction of Altman, Springate, Zmijewski & Grover Models in Agriculture Sector Companies in Idx 2014 - 2019 Period. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(1), 100–110.
- Prakoso, W. H., Ulupui, I. G. K. A., & Perdana, P. N. (2022). Analisis Perbandingan Model Taffler, Springate, dan Grover dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(1), 1–15.
- Prasetiani, E & Kusumowati, D (2019). Analisis Perbandingan model altman, grover, zmijewski dan springate sebagai prediksi financial distress. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*. 5(1), 9-14.
- Putri, N. G. S., Akadiati, V. A. P., & Sinaga, I. (2023). Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada UKM Restoran/Rumah Makan/Kafe di Daerah Cikupa Tangerang). *ECo-Fin*, 4(1), 1–9.
- Riesmiyantiningtias, N., Amalia, R., Abdurrachman, & Kusuma, A. B. (2023). Analisa Perbandingan Prediksi Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewsky dan Taffler Sebelum & Sudah Pandemi Covid-19. *AKRAB JUARA*, 8(178–193).
- Sakinah, N. N. T., & Puji, M. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Zmijewski, Springate Dan Grover Pada PT. Smartfren Telecom Tbk. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 45–52.
- Sandra, C. U., Rokhmawati, A., & Martabar Mangatas Lumbanraja, M. (2023). Perbandingan Model Prediksi Kebangkrutan Sektor Barang Konsumen Primer Indonesia. *Jurnal Visionida*, 9(1), 17–31.
- Saputra, G., Widodo, T., & Puspita, M. E. (2023). Analisis Metode Springate, Zmijewski, Altman Z-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11118–11132.
- Sari, M. P., & Yunita, I. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dan Tingkat Akurasi Model

Springate, Zmijewski, Dan Grover. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 69–77.

Siswanto, Ramadhani, P., Romadon, & Aulia, S. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 93–102.

Sudarman, Efni, Y., & Savitri, E. (2020). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Model Springate's, Fulmer, Foster dan Altman Z-Score (Studi pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(1), 1–7.

Widiasmara, Rahayu, A., & Catur, H. (2019). Perbedaan Model Ohlson, Model Taffler Dan Model Springate Dalam Memprediksi Financial Distress. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 141.